

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



JATILUWIH GELAR "NGAJAK NANDUR" DORONG PARIWISATA BERKELANJUTAN

PEMROV BALI
BERI DISKON PAJAK
KENDARAAN BUNTUT
PEMBERLAKUAN
OPSEN

Hal. 2



PEMKAB BADUNG
TERUS BERSIHKAN
SAMPAH LAUT
DI PANTAI KUTA

Hal. 6



HAL
10

Pemprov Bali Beri Diskon Pajak Kendaraan Buntut Pemberlakuan Opsen

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali memberikan diskon pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) untuk mengurangi beban masyarakat dengan pemberlakuan Opsen PKB dan BBNKB yang diatur pemerintah pusat.

Plt Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Bali I Wayan Budiasa mengatakan, kebijakan ini telah diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pemberian Keringanan dan/atau Pengurangan Terhadap Pokok Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

"Diskon ini juga merespons kekhawatiran masyarakat terkait pemberlakuan opsen pajak yang akan dimulai pada 2025," kata dia melalui keterangan di Denpasar, Minggu.

Ia menjelaskan, dalam pasal 2 Pergub Bali Nomor 30 Tahun 2024 itu dicantumkan bahwa diskon pajak yang diberikan berupa pengurangan terhadap pokok

PKB untuk kendaraan bermotor sampai dengan 200cc sebesar 14,35 persen.

Pemprov Bali juga memberi pengurangan terhadap pokok PKB untuk kendaraan bermotor di atas 200cc sebesar 12,15 persen, serta pengurangan terhadap pokok PKB kendaraan bermotor ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, pemerintah, dan pemerintah daerah sebesar 39,76 persen, sementara pembayaran pokok BBNKB diskon sebesar 24 persen.

"Pemberian diskon PKB dan BBNKB ini mulai diberlakukan pada tanggal 5 Januari 2025, kebijakan ini dikeluarkan guna meringankan dan mengurangi



Pelayanan pajak Badan Pendapatan Daerah di Kota Denpasar, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

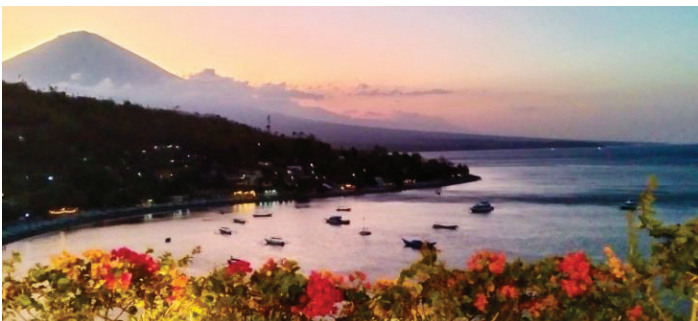
beban masyarakat," ujar Budiasa.

Plt Kepala Bapenda Bali ini menjelaskan, pemberian diskon pajak ini sudah merujuk pada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.13.1/6764/SJ tanggal 20 Desember 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Keringanan dan/atau Pengurangan terkait Penerapan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Opsen Pajak Kendaraan Bermotor, dan Opsen Bea Balik

Nama Kendaraan Bermotor.

Dalam Pasal 75 ayat 1 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah juga telah menyebutkan bahwa gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, pembebasan, dan penundaan pembayaran atas pokok dan/atau sanksi pajak dan/atau retribusi serta/atau objek pajak atau objek retribusi. **(ant)**

Pemprov Bali Larang Mendaki Gunung Agung Selama Cuaca Ekstrem



Ilustrasi - Pemandangan Gunung Agung dan Pantai Jemeluk di Amed di kala senja menjadi salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Karangasem, Bali, Sabtu (18/11/2024) ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

DINAS Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLH) Bali mengeluarkan larangan resmi melakukan pendakian ke Gunung Agung, Kabupaten Karangasem.

Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas KLH Bali I Made Rentina dalam keterangan resmi di Denpasar, Sabtu, mengatakan larangan ini berlaku selama kondisi cuaca ekstrem.

Pengumuman yang dilun-

curkan melalui Surat Edaran (SE) Nomor B.24.500.4.1/95/UPTD.KPHBT/DKLH Tahun 2025 tentang Pencegahan Risiko Pendakian ke Gunung Agung Pada Kondisi Cuaca Ekstrem ini berangkat dari laporan berbagai pihak mengenai peningkatan risiko keselamatan akibat hujan deras dan badai di kawasan puncak kawah Gunung Agung.

"Para pendaki diimbau untuk

tidak melakukan aktivitas pendakian ke Gunung Agung pada saat cuaca buruk, seperti hujan lebat, badai, atau potensi cuaca ekstrem lainnya yang dapat membahayakan keselamatan," kata Rentina.

Pada poin kedua Dinas KLH Bali memberikan opsi, apabila pendaki tetap ingin naik ke Gunung Agung diwajibkan menggunakan jasa pemandu lokal karena sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan mengenai jalur pendakian serta kondisi lingkungan.

Selanjutnya pendaki diminta mematuhi seluruh aturan yang berlaku serta mengikuti arahan dari petugas di pos pendakian untuk memastikan keselamatan selama perjalanan.

Rentina mengarahkan agar masyarakat pendaki dan wisatawan mengikuti informasi mengenai kondisi cuaca dari BMKG dan

keselamatan pendakian harus selalu diperhatikan.

"Sosialisasi kepada masyarakat dan pendaki mengenai potensi risiko juga menjadi prioritas untuk meminimalkan kejadian yang tidak diinginkan," ucapnya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kesatuan Pengelolaan Hutan Bali Timur Made Maha Widayatha ditunjuk sebagai narahubung, dimana ia dapat dihubungi melalui nomor telepon 08125651052 untuk memberikan informasi lebih lanjut.

"Kami berharap seluruh pihak terkait dapat mendukung dan melaksanakan imbauan ini dengan penuh tanggung jawab," ujar Rentina.

Untuk menegakkan Integritas, Pemprov Bali dalam arahannya ini mengklaim tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun kepada perorangan maupun lembaga. **(ant)**

Dua Taman Bermain di Denpasar Penuhi Kelayakan Status SNI

Pemerintah Kota Denpasar, Bali menyatakan dua taman bermain yang dikategorikan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) telah memenuhi kelayakan status Standar Nasional Indonesia (SNI).

Dua RBRA di Kota Denpasar itu yakni Taman Janggan dan Taman I Gusti Ngurah Made Agung yang diampu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Denpasar I Gusti Agung Sri Wetrawati dalam keterangannya di Denpasar, Selasa, menjelaskan dengan diterbitkannya Certificate of Conformity, dua RBRA di Kota Denpasar secara resmi menyandang status SNI.

Langkah ini menjadikan Denpasar sebagai salah satu kota yang serius dalam menciptakan fasilitas publik yang aman, nyaman, dan berkualitas untuk anak-anak.



“Yang pertama tentu kita bersyukur bahwa dua RBRA di Kota Denpasar, yakni Taman Janggan dan Taman I Gusti Ngurah Made Agung secara resmi menyandang status sebagai RBRA berstandar SNI,” katanya.

Dia menjelaskan keberadaan RBRA berstandar SNI ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Denpasar dalam mendukung program kota layak anak berkelanjutan. Selain memberikan pelayanan yang optimal bagi anak, ruang bermain yang ramah anak juga penting sebagai upaya berkelanjutan dalam mendukung Denpasar sebagai Kota Layak Anak Peringkat Utama.

“Kami ingin memastikan



Salah seorang anak sedang bermain di salah satu taman bermain di Kota Denpasar, Bali. (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

anak-anak di Denpasar memiliki ruang bermain yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga aman dan sesuai standar keselamatan. Ini adalah wujud perhatian kami terhadap masa depan generasi penerus, jadi untuk itu mari kita rawat bersama,” ujar Sri Wetrawati.

Ia menjelaskan ruang bermain ini dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk

material yang ramah lingkungan, desain yang mendukung aktivitas fisik dan kognitif, serta perlengkapan bermain yang memenuhi standar keselamatan.

Selain itu, ruang bermain ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti tempat duduk untuk orang tua, area hijau, dan aksesibilitas untuk anak-anak berkebutuhan khusus. (ant)

Wali Kota Denpasar Prioritaskan Sampah Dan Kemacetan Pada Periode ke-2



Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih Pilkada Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara-I Kadek Agus Arya Wibawa memberikan keterangan terkait penyelesaian masalah sampah dan kemacetan saat ditemui di Denpasar, Bali, Kamis (9/1/2025). ANTARA/Rolandus Nampu

PASANGAN Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara-I Kadek Agus Arya Wibawa memprioritaskan penanganan sampah dan kemacetan selama periode ke-2 pada masa kepemimpinan 2025-2029.

Hal tersebut disampaikan Jaya Negara saat menghadiri acara rapat pleno penetapan pasangan

calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar terpilih oleh KPU di Denpasar, Bali, Kamis.

“Yang jelas untuk sampah kita sudah berkoordinasi dengan provinsi Bali karena satu-satunya jalan untuk menangani sampah Denpasar harus ada incinerator,” katanya.

Didampingi Arya Wibawa, ia menjelaskan mesin incinerator

dengan kapasitas yang besar diyakini menjadi jawaban terhadap persoalan sampah di Denpasar.

Selain itu, pemerintah Kota Denpasar juga tetap melaksanakan Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023. Perda itu mengatur kewajiban warga memilah sampah organik dan nonorganik sebelum dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS). Dengan demikian, penyelesaian masalah sampah di Denpasar mengolaborasi antara kesediaan incinerator dan kerja sama masyarakat umum dalam memilah sampah.

Dia berharap ada investor besar yang memenuhi syarat pengolahan sampah di Denpasar, terutama untuk mengubah sampah jadi energi.

Jaya Negara mengatakan pada prinsipnya pihaknya akan tetap memaksimalkan tanggung jawab sebagai pemerintah untuk menangani permasalahan sampah,

tetapi dirinya tetap juga mohon dukungan masyarakat di dalam membuang sampah.

“Mohon diikuti aturan-aturan yang sudah kami tetapkan. Tanpa kerja sama bersama ini, tentu kami tidak akan bisa maksimalkan,” kata Jaya Negara.

Mengenai langkah Pemerintah Kota Denpasar yang telah melakukan pemutusan kontrak kerja kontraktor PT. Bali CMPP selaku pengelola Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kesiman Kertalangu dan Padangsambian Kaja, kata Jaya Negara, akan dilakukan lelang ulang.

“Kita akan lakukan tender ulang. Tentu sebagai kebutuhan,” kata politikus PDI Perjuangan itu.

Terkait kemacetan, Jaya Negara mengatakan pihaknya bekerja sama dengan pemerintah pusat dan propinsi untuk mengatasi kemacetan Jalan Gatot Subroto karena menurut dia, sumber kemacetan di Denpasar ada di daerah itu. (ant)

Walikota: Denpasar Festival 2024 Bukukan Transaksi Rp5,2 miliar

WALIKOTA Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara menyatakan penyelenggaraan Denpasar Festival (Denfest) Ke-17 yang berlangsung 22-25 Desember 2024 sukses membukukan transaksi hingga Rp 5.267.850.700.

Jaya Negara di Denpasar, Jumat mengatakan dengan situasi cuaca yang bersahabat selama empat hari pelaksanaannya, Denfest Ke-17 selalu ramai pengunjung, baik di arena kuliner, fesyen, hingga hiburan musik dan panggung budaya.

Dia mengatakan pelaksanaan Denfest tahun ini telah berjalan lancar dimana, kelancaran ini tak lepas dari kerja keras semua pihak dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

"Astungkara, dimana pelaksanaan Denfest tahun ini sudah berjalan dengan lancar, sesuai harapan dan tentunya ramai pengunjung dengan cuaca yang sangat mendukung, ini luar biasa sekali," ujarnya



Jaya Negara bersama Arya Wibawa yang tak pernah absen hadir selama empat hari gelaran Denfest ini optimis, ramainya pengunjung Denfest akan memberikan dampak positif terhadap penjualan UMKM yang ikut serta dalam Denfest.

Sehingga selain menyajikan tampilan seni, budaya, tradisi dan kreatifitas, pelaksanaan Denfest juga mampu menjadi wahana promosi produk UMKM/IKM Kota Denpasar.

"Kami optimis, dengan membludaknya pengunjung, seluruh pelaku UMKM/IKM yang mengikuti Denfest tahun ini mampu menjual produk secara optimal, dan ke depan kami berharap mereka bisa terus bertumbuh dan produktif setelah mengikuti Denfest ini," kata Jaya Negara

Jaya Negara mengakui setiap pelaksanaan kegiatan pasti ada hal yang wajib dievaluasi sehingga hal-hal yang sudah luar biasa



Walikota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara bersama Wakil Walikota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat menghadiri pelaksanaan Denpasar Festival Ke-17 di Kawasan Catur Muka Denpasar. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar.

pada pelaksanaan Denfest ke-17 ini akan terus dioptimalkan guna mewujudkan Denfest ke-18 yang lebih baik lagi. Terlebih animo masyarakat untuk meramaikan pelaksanaan Denfest yang juga sangat luar bisa.

"Ijinkan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan mensukseskan

pelaksanaan Denfest, mulai dari pelaku UMKM, kuliner, musisi, dan artis pendukung, serta yang tak kalah penting adalah petugas kebersihan, Sat Pol PP, Dishub, dan TNI/Polri, dan utamanya masyarakat, dimana spirit Vasudhaiva Kutumbakam ini sangat terlihat pada kegiatan ini, sampai jumpa di Denfest ke-18 Tahun 2025," ujarnya. (ant)

KPU Kota Denpasar Tetapkan Jaya-Wibawa Pemenang Pilkada 2024



Ketua KPU Kota Denpasar Dewa Ayu Sekar Anggaraeni memberikan salinan putusan penetapan calon Walikota dan Wakil Walikota Denpasar terpilih periode 2025-2029 saat rapat pleno di Denpasar, Bali, Kamis (9/1/2025). ANTARA/Rolandus Nampu

KOMISI Pemilihan Umum (KPU) Kota Denpasar menetapkan pasangan calon nomor urut 2, I Gusti Ngurah Jaya Negara-I Kadek Agus Arya Wibawa (Jaya-Wibawa) sebagai pemenang dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 untuk menjadi

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar periode tahun 2025-2029.

Dalam surat keputusan yang dibacakan oleh Ketua KPU Kota Denpasar Dewa Ayu Sekar Anggaraeni di Denpasar, Kamis, Jaya Negara -Arya Wibawa dinyatakan

kan unggul dari pasangan calon nomor urut 1, Gede Ngurah Ambara Putra-I Nengah Yasa Adi Susanto (Ambara-Adi).

"Menetapkan I Gusti Ngurah Jaya Negara dan I Kadek Agus Arya Wibawa dengan perolehan suara sebanyak 217.568 atau 74,12 persen dari total suara sah sebagai pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar terpilih periode 2025-2019 dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Denpasar tahun 2024," kata Sekar.

Penetapan tersebut, kata Sekar, merujuk pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 18 Tahun 2024 tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Selain itu, juga merujuk pada Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Denpasar Nomor 645 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Denpasar Tahun 2024 dan Surat Komisi Pemilihan Umum Nomor 24/PLP.02.7-SD/06/2025, tanggal 6 Januari 2025, perihal Penetapan Pasangan Calon Terpilih Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Tahun 2024 terhadap KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/kota.

Untuk pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota di Denpasar sendiri jumlah pengguna hak pilih total sejumlah 302.535. Adapun perolehan suaranya untuk pasangan calon nomor urut 1 sebesar 75.963 suara dan pasangan calon nomor urut 2 sebesar 217.568. (ant)

Pemkab Badung Apresiasi Renungan Suci dan Dialog Imajiner 7 Abad Bhinneka Tunggal Ika

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan Renungan Suci dan Dialog Imajiner 7 Abad Bhinneka Tunggal Ika “Wisuddha Republikanisme Demokrasi” di Wantilan Sekretariat DPRD Kabupaten Badung.

“Kegiatan ini saya pandang sebagai media sosialisasi untuk membangun kesadaran kolektif masyarakat dalam upaya menjaga, memelihara, dan melestarikan warisan seni dan budaya dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, Senin.

Ia mengatakan kegiatan tersebut juga merupakan wujud komitmen bersama untuk mensosialisasikan kepada

masyarakat luas mengenai nilai-nilai dan kearifan lokal yang terkandung dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

“Kami berharap kegiatan ini juga dapat menjadi momentum revitalisasi semangat berkreasi dan berinovasi bagi anak bangsa dalam pelestarian dan pengembangan seni, adat dan budaya serta dapat dilaksanakan secara berkelanjutan,” kata dia. (adv)



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menghadiri acara Renungan Suci dan Dialog Imajiner 7 Abad Bhinneka Tunggal Ika “Wisuddha Republikanisme Demokrasi” pada Senin (30/12), di Wantilan Sekretariat DPRD Kabupaten Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Pemkab Badung-IPSI Promosikan Seni Pencak Silat Di Kawasan Wisata Kuta



Anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) menunjukkan kemampuan bela diri di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali bekerja sama dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Badung dan IPSI Bali mempromosikan olah raga seni dan bela diri pencak silat melalui kegiatan Festival Seni Pencak Silat 2024 yang diselenggarakan di kawasan pariwisata Kuta, Bali.

“Kami memiliki misi untuk membuat olahraga seni pencak silat dapat go internasional dan diminati oleh negara yang

lain yang diwujudkan dengan memilih tempat festival ini di pusat pariwisata seperti Kuta ini,” kata Wakil Bupati Badung sekaligus Ketum Pengprov IPSI Bali I Ketut Suiasa di Mangu-pura, Senin.

Ia mengatakan pencak silat terdiri dari dua unsur yaitu unsur seni dan unsur laga. Unsur laga dari pencak silat sudah dilakukan dengan berbagai kegiatan yang sudah menghasilkan berbagai prestasi.

“Unsur ini sudah dilakukan mulai dari kegiatan anak-anak, hingga mengikuti event atau kegiatan rutin seperti Pekan Olahraga dan Seni Pelajar, Pekan Olahraga Provinsi hingga Pekan Olahraga Nasional (PON),” kata dia.

Ketut Suiasa mengungkapkan di sisi lain, ruang dan ranah untuk unsur seni dari pencak silat dinilai masih terbatas, oleh karena itu IPSI Bali mencoba untuk menggiatkan dan mengolah-

ragakan aktivitas pencak silat di bidang seni.

“Tahun ini kami kembali bisa melaksanakan kegiatan festival seni untuk kedua kalinya. Walaupun pencak silat merupakan seni olahraga yang tradisional, tapi kali ini tampilnya di mal di kawasan pariwisata,” ungkap dia.

Ia menjelaskan pencak silat juga memiliki tiga semangat yaitu semangat sosial, semangat nasionalisme dan semangat patriotisme dan juga mempersatukan masyarakat.

Menurut dia, pada zaman dulu, para leluhur kami menyatukan komunitas masyarakat tradisional dengan gerakan seni dari pencak silat itu sendiri dan semangat persatuan itu yang harus digelorkan kepada generasi saat ini.

“Warisan budaya ini tidak hanya dilestarikan tetapi juga harus dikembangkan untuk bisa diterima oleh berbagai bangsa di dunia ini. Dan melalui kegiatan ini kami berkomitmen menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa khususnya pencak silat,” pungkas Ketut Suiasa. (adv)

Bupati Badung Minta Pemdes Tingkatkan Layanan ke Rakyat

BUPATI Badung, Bali I Nyoman Giri Prasta meminta Perbekel/Kepala Desa Sibanggede yang kantornya baru diresmikan dapat meningkatkan pelayanan pemerintahan desa itu kepada masyarakat.

“Dengan adanya kantor ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memperkuat kinerja pemerintahan desa,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Jumat.

Pada pembangunan kantor tersebut, Pemkab Badung menyerahkan bantuan dana hibah dari anggaran induk tahun 2024 untuk pembangunan sebesar Rp11 miliar.

Bupati Giri Prasta mengatakan kantor perbekel itu bukan hanya baru secara sarana fisik, tetapi juga suatu simbol semangat untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

“Pelayanan publik ini harus di-

lakukan dengan lebih profesional, efisien serta bekerja dengan hati, dengan sepenuh hati dan bekerja dengan hati-hati,” kata dia.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta melakukan peninjauan ke seluruh ruangan yang ada di Kantor Perbekel Desa Sibanggede.

Selain itu, prosesi melaspas yang merupakan ritual untuk memohon keselamatan dan kelancaran bagi tempat yang baru juga dilakukan untuk memberikan berkah dan keberkahan bagi seluruh masyarakat desa.

Ia mengungkapkan dengan adanya fasilitas yang memadai masyarakat Desa Sibanggede juga dapat merasakan peningkatan kualitas pelayanan dari pemerintah desa. Untuk itu, Bupati Giri Prasta mengajak seluruh pihak untuk bekerja sama demi pembangunan yang berkelanjutan dan menjadikan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menghadiri acara peresmian Kantor Perbekel Sibanggede, Badung, Bali, Jumat (3/1/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung.

pembangunan gedung itu momentum penting bagi pemerintah desa setempat dalam memajukan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Ia menambahkan desa tersebut juga diharapkan menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya membangun infrastruktur yang

mendukung kemajuan daerah.

“Semoga kantor yang baru ini dapat menumbuhkan semangat baru sehingga terciptanya pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta mampu mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat,” pungkas Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Terus Bersihkan Sampah Laut di Pantai Kuta



Petugas menangani sampah menggunakan alat berat di Pantai Kuta, Bali. ANTARA/Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali terus berupaya melakukan penanganan sampah laut, khususnya di destinasi pariwisata, seperti yang saat ini terjadi di kawasan Pantai Kuta.

“Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Badung terus berupaya menanggulangi sampah

di sepanjang Pantai Kuta guna menjaga destinasi pariwisata agar tetap nyaman dinikmati oleh para wisatawan,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan penanganan sampah terdampar di Pantai Kuta dan sejumlah destinasi lain akibat

angin musim barat itu secara rutin dilakukan oleh ratusan petugas kebersihan.

Bahkan, Pemkab Badung juga mengerahkan sejumlah alat berat berupa ekskavator dan willoder untuk mempermudah penanggulangan sampah laut tersebut.

“Jadi kami sangat berkomitmen dalam menanggulangi dan membersihkan sampah yang ada di tempat-tempat destinasi pariwisata yang ada di wilayah kami,” kata dia.

Bupati Giri Prasta juga mengapresiasi berbagai pihak terkait, seperti pemerintah pusat yang juga memberikan atensi terhadap permasalahan tersebut, seperti melalui Aksi Bersih Sampah Laut diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.

Menurut dia, kegiatan itu mencerminkan bahwa negara hadir di tengah masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah

sekalius mendukung keberlangsungan sektor pariwisata di daerah dengan sebutan “Pulau Dewata” itu.

“Kami berterima kasih kepada semua pihak, baik dari TNI/Polri hingga penggiat lingkungan hidup yang selama ini menjaga kebersihan Pantai Kuta,” ujarnya.

Pelaksana Tugas Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata Hariyanto mengungkapkan kebersihan destinasi menjadi salah satu fokus yang harus terus dijaga dalam upaya peningkatan daya saing destinasi pariwisata selain keselamatan wisatawan.

Langkah nyata dari upaya menjaga kebersihan destinasi wisata itu akan diwujudkan melalui pembentukan Satgas Gerakan Wisata Bersih, pemberdayaan masyarakat desa wisata dalam kebersihan lingkungan, dan edukasi penanganan sampah di destinasi wisata. (adv)

Bupati Badung Ajak FK2D Se-Abiansemal Tingkatkan Sinergitas Dengan Pemerintah

BUPATI Badung, Bali I

Nyoman Giri Prasta mengajak Forum Komunikasi Kelian Dinas (FK2D) se-Kecamatan Abiansemal untuk dapat terus meningkatkan sinergitas dengan jajaran pemerintah daerah.

"Kami berharap Kelian Dinas mampu meningkatkan sinergitas dan tetap solid mengikuti kebijakan pemerintah demi suksesnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Badung," ujar Bupati Giri Prasta saat bertemu dengan jajaran FK2D Abiansemal di Mangupura, Senin (6/1).

Ia mengatakan Kelian Dinas juga diminta melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman dan regulasi yang ada.

"Kelian Dinas harus menjadi diri sendiri dan mengikuti regulasi. Tetap fokus dan jangan mengeluh dalam melaksanakan tupoksi. Jaga kolaborasi dengan kelian adat, mampu menyatukan sekaa teruna dan krama banjar," kata dia.

Bupati Giri Prasta juga



Bupati Nyoman Giri Prasta saat tatap muka dengan FK2D se-Kecamatan Abiansemal di Rumah Jabatan Bupati Puspem Badung, Senin (6/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

menyoroti pentingnya penanganan sampah yang diawali dari masing-masing banjar dan desa dengan mendorong dan mewajibkan semua desa adanya TPS3R dan di masing-masing kecamatan membangun TPST.

Sementara Ketua FK2D Badung sekaligus Kecamatan Abiansemal I Gusti Ngurah Suwindra

mengungkapkan pertemuan itu sudah menjadi harapan dari dulu FK2D sebelum berakhirnya masa jabatan Bupati Giri Prasta. Menurut dia pertemuan itu digagas sebagai media untuk menyampaikan rasa terima kasih, karena selama 10 tahun ini Bupati Giri Prasta telah banyak memberikan bimbingan, tuntunan kepada kelian dinas

sehingga mampu menjalankan tugas dengan baik di masyarakat.

"Kami mengucapkan selamat kepada Bupati Giri Prasta yang akan menjalankan tugas sebagai Wakil Gubernur Bali. Kami juga tetap memohon tuntunan demi kelancaran tugas-tugas Kelian Dinas kedepannya," pungkask dia. (adv)

Pemkab Badung Beri Penghargaan bagi PNS Berprestasi Tahun 2024



Penyerahan penghargaan kepada PNS berprestasi Kabupaten Badung tahun 2024. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali memberikan penghargaan pada sejumlah Pegawai Negeri Sipil setempat yang dinilai berprestasi pada tahun 2024.

"Kami berharap pemilihan

PNS berprestasi yang diinisiasi oleh Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Badung ini dapat melahirkan PNS yang andal dengan inovasi sesuai dengan tupoksi masing-masing perangkat

daerah," ujar Pj. Sekda Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Selasa.

Pada kesempatan itu sebanyak 17 orang yang terdiri atas satu orang Kategori Utama, lima orang Kategori Madya, dan 11 orang Kategori Muda memperoleh penghargaan PNS berprestasi.

Surya Suamba mengatakan, 17 orang PNS berprestasi yang meraih penghargaan tersebut diharapkan tidak berpuas diri dan terus melakukan inovasi khususnya dalam melayani masyarakat.

"Inovasi yang diciptakan ini kami harapkan bisa berguna bagi masyarakat Badung, sehingga dapat terwujud masyarakat kami yang sejahtera dan bahagia," kata dia.

Ia juga meminta jajaran Badan Kepegawaian dan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Badung untuk terus melanjutkan program pemilihan PNS prestasi untuk meningkatkan kapasitas para Pegawai Negeri Sipil di Badung.

"Kami ingin jajaran PNS ini bisa terus berprestasi dan sadar untuk bekerja sambil melayani masyarakat dengan tulus ikhlas," ungkap dia.

Kepala BKPSDM Badung I Gede Wijaya menambahkan Pemkab Badung memberikan penghargaan kepada para PNS yang berprestasi dan teruji prestasinya melalui jalur mekanisme dan seleksi oleh tim juri yang berkompeten.

"Kami ini dapat menjadi inspirasi bagi pegawai-pegawai yang lain sebagaimana yang menjadi amanat Undang-Undang ASN No. 20 Tahun 2023," kata dia. (adv)

Wabup Badung Hadiri Karya Ngenteg Linggih Pura Taman Suci Darmasaba

WAKIL Bupati Badung, Bali I Ketut Suiasa menghadiri Karya Ngenteg Linggih, Wraspati Kalpa Alit Pura Taman Suci, Banjar Taman, Desa Adat Tegal, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Badung.

“Saya merasa bahagia dan berterima kasih, karena masyarakat telah berhasil melaksanakan yadnya utama ini. Kami sebagai pemerintah ikut mendoakan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sesuai harapan masyarakat,” ujar Wabup Suiasa, Rabu.

Ia mengatakan melalui kegiatan itu pihaknya berharap seluruh masyarakat akan diberikan kerahayuan dan keselamatan.

“Sebagai bentuk dukungan pemerintah kami juga menyerahkan bantuan dana secara simbolis sebesar Rp100 juta dari dana hibah anggaran perubahan Tahun 2024,” kata dia.

Bendesa atau Kepala Adat Tegal Ketut Artawan mengungkapkan dirinya beserta seluruh masyarakat berterima kasih atas bantuan Pemkab Badung sehingga pelaksanaan yadnya itu dapat dilaksanakan sesuai harapan.

“Biaya yang dihabiskan dalam karya ini kurang lebih sebesar Rp500 juta dan sudah dimulai dari tanggal 15 Desember 2024, selanjutnya puncak karya akan digelar pada Rahina Tumpek Wayang Kajeng Kliwon tanggal 18 Januari 2025,” ungkap dia. (adv)



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan) menyerahkan bantuan saat menghadiri Karya Ngenteg Linggih, Wraspati Kalpa Alit Pura Taman Suci, Banjar Taman, Desa Adat Tegal, Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Rabu (8/1/2025). ANTARA/HO-Pemkab Badung

TAPD Badung Rumuskan Arah Kebijakan Fiskal dan Prioritas APBD



Pj. Sekda Badung IB. Surya Suamba memimpin rapat TAPD Bersama Kepala OPD di Ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Kamis (9/1/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

TIM anggaran pemerintah daerah (TAPD) Kabupaten Badung, Bali melakukan rapat strategis untuk merumuskan arah kebijakan fiskal dan prioritas anggaran sesuai kebutuhan pembangunan dan keberlanjutan

kejahteraan masyarakat. “Setiap alokasi anggaran harus berbasis pada asas manfaat maksimal yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelo-

laan keuangan daerah sebagai pondasi utama dalam penyusunan APBD,” ujar Pj. Sekretaris Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Kamis.

Pada rapat tersebut, TPAD Badung mengangkat beberapa isu strategis yang menjadi agenda utama dalam rapat ini mencakup antara lain optimalisasi PAD dimana TAPD menekankan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan, khususnya dari sektor unggulan.

Rapat juga membahas peningkatan kualitas layanan dasar, kebijakan alokasi anggaran yang akan difokuskan pada peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan jaminan sosial bagi masyarakat.

Surya Suamba mengatakan kolaborasi lintas sektoral penting dilakukan untuk memastikan perencanaan anggaran yang berbasis pada data empiris, berorientasi pada hasil (outcome-oriented), dan sejalan dengan prinsip efisiensi, efektivitas, serta transparansi.

Menurut dia, hal itu penting

karena perencanaan anggaran merupakan instrumen penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik atau good governance.

“Untuk itu perlu ada upaya konsisten untuk mengarahkan anggaran ke sektor-sektor strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan,” kata dia.

Ia menjelaskan penyusunan anggaran harus mengacu pada dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) serta mengintegrasikan target pembangunan nasional yang relevan.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang telah dilaksanakan sebelumnya juga harus menjadi landasan penting untuk mengkomodasi aspirasi masyarakat.

“Seluruh proses ini harus dilakukan secara inklusif dan partisipatif, dengan tetap memprioritaskan program yang memiliki daya ungkit tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat,” kata dia. (adv)

Bupati Badung Resmikan Taman Bermain Yang Ramah Anak

BUPATI Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meresmikan Taman Bermain Ramah Anak Mangupura sebagai wujud komitmen untuk menjadikan kabupaten itu sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA).

"Selain untuk wahana bermain, taman bermain ini juga sebagai tempat untuk bersosialisasi antar anak-anak serta bertukar pikiran, sehingga mental anak-anak menjadi lebih bagus," ujarnya di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan di tempat bermain anak-anak akan menemukan teman, sahabat, serta saudara baru. Taman bermain itu juga terletak di kawasan pusat pemerintahan Badung yang telah dilengkapi dengan sarana olahraga bagi masyarakat.

Menurut Bupati Giri Prasta, Pemkab Badung selama ini telah memfasilitasi tempat olahraga di

area pusat pemerintahan untuk masyarakat pada pagi dan sore hari, dengan tambahan fasilitas garden speaker untuk memutar musik di sepanjang area berolahraga.

"Ini merupakan satu fasilitas untuk semua masyarakat, nantinya di sebelah tempat bermain ini akan kami kembangkan, sehingga ada berbagai pilihan. Di sini ada taman bermain ramah anak, nanti di sebelah akan ada taman literasi," kata dia.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A) Badung I Nyoman Gunarta menambahkan taman bermain tersebut merupakan bentuk kerja sama antar-OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di lingkungan Pemkab Badung.

"Taman bermain ini diinisiasi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta berjalan saat meresmikan Taman Bermain Ramah Anak "Mangupura" di Badung, Bali, Selasa (14/1/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

oleh Dinas P2KBP3A Badung dan dibangun oleh Dinas PUPR Kabupaten Badung guna memberikan ruang bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang," kata dia.

Ia menjelaskan taman bermain itu juga dilengkapi dengan permainan tradisional agar anak-anak dapat mengenal permainan

tradisional yang mengutamakan rasa kebersamaan, gotong-royong, dan saling menghargai sesama teman-temannya.

"Kami berharap agar anak-anak menyeimbangkan aktivitasnya antara bermain gadget dan aktivitas fisik untuk pertumbuhannya," kata Nyoman Gunarta. (adv)

Bupati Badung hadir Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem di Tabanan



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta saat menghadiri Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem yang berlangsung di Pura Ulun Danu Beratan, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Selasa (14/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Nyoman Giri Prasta menghadiri Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem di Pura Ulun Danu Beratan, Kabupaten Tabanan, Bali sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian adat, agama dan budaya Bali.

"Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem bukan sekadar prosesi, melainkan penghormatan kepada alam yang memberikan kehidupan. Ini merupakan tang-

gung jawab bersama, bukan hanya tanggung jawab pempon pura saja," ujar Bupati Giri Prasta, di Tabanan, Selasa (14/1).

Upacara yang bertepatan dengan Rahina Purnama Sasih Kapitu, Wuku Wayang itu dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Badung sebagai perwujudan dalam tradisi Hindu Bali memohon keseimbangan alam semesta dan keberkahan bagi masyarakat.

Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem memiliki makna yang mendalam dalam konteks religius dan ekologis. Mapag Toya, yang berarti "menjemput air," melambangkan penghormatan kepada sumber air sebagai elemen vital kehidupan.

Tawur dilakukan sebagai upaya penyucian lingkungan demi menciptakan harmoni antara manusia, alam, dan Sang Hyang Widhi. Pakelem, sebagai bentuk persembahan kepada laut atau danau, bertujuan memohon keseimbangan dan keberkahan bagi seluruh alam.

Bupati Giri Prasta mengatakan Pura Ulun Danu Beratan memiliki kedudukan sebagai tempat pemujaan Dewi Danu, yang dipercaya sebagai penguasa air dan sumber kesuburan, Pura ini menjadi simbol harmoni antara manusia dan alam semesta.

Sedangkan Danau Beratan sendiri berperan penting sebagai sumber air bagi irigasi pertanian di kawasan sekitarnya, termasuk Kabupaten Badung dan Tabanan.

"Pentingnya kerja sama lintas daerah dalam menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Kolaborasi antara Badung dan Tabanan dalam kegiatan seperti ini merupakan contoh nyata sinergi yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat," kata dia.

Ia menambahkan Pemkab Badung mendukung pelestarian tradisi keagamaan tidak hanya secara simbolis, tetapi juga melalui bantuan konkret untuk memenuhi kebutuhan fasilitas upacara.

Untuk itu dirinya berharap bahwa pelaksanaan Upacara Mapag Toya, Tawur, dan Pakelem ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus menjaga kearifan lokal dan menghormati alam sebagai wujud syukur atas anugerah yang telah diberikan.

"Pelestarian tradisi dan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi tanggung jawab kita semua. Dengan menjaga budaya dan adat, kita menjaga identitas Bali di tengah tantangan modernisasi," pungkas Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Perkuat Akurasi Data Kesejahteraan Sosial

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyamakan persepsi dengan jajaran kecamatan, desa dan kelurahan setempat terkait program data terpadu kesejahteraan sosial untuk mewujudkan Badung Satu Data.

“Pengarahan kepada camat dan perangkat desa/kelurahan se-Badung ini kami lakukan juga untuk memastikan jumlah penduduk yang akan dimasukkan dalam Badung Satu Data,” ujar Pj Sekda Badung Ida Bagus Surya Suamba di Mangupura, Kabupaten Badung, Rabu.

Ia mengatakan, Badung Satu Data merupakan program dari jajaran pimpinan Pemkab Badung dan sebenarnya sudah ada. Namun seiring perkembangan teknologi, Badung Satu Data akan diremajakan atau diperbaharui dalam konsep digital.

Data komputer yang meru-

pakan data analog, akan diperbaharui menjadi data digital, sehingga data tersebut dapat dianalisis oleh komputer atau yang dalam bahasa sekarang Artificial Intelligence (AI).

“Dengan adanya data digital ini akan sangat membantu pemerintah dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan sehingga jauh lebih efisien dan tidak ada pengulangan dalam suatu pekerjaan,” kata dia.

Surya Suamba menjelaskan dalam praktiknya Dinas Sosial sebagai leading sektor harus berkolaborasi dan bersinergi dengan dinas terkait seperti dengan Dinas PUPR, Disdukcapil, PMD, Kominfo serta jajaran kecamatan dan desa/kelurahan.

Menurut dia, sinergi itu harus dilakukan agar Kabupaten Badung benar-benar memiliki satu data yang berbasis digital.

“Pendataan kesejahteraan sosial ini sangat penting untuk



Pj. Sekda Badung IB. Surya Suamba memberikan pengarahan kepada para Camat dan Perangkat Desa/Kelurahan se-Badung, di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Rabu (15/1/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

mengetahui kondisi sosial masyarakat Badung. Kemudian peran aktif seluruh stakeholder dibutuhkan untuk kesuksesan program ini,” kata dia.

Plt. Kadis Sosial Badung, A.A. Ngurah Raka Sukadana menambahkan kegiatan itu bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan valid.

Pihaknya berharap pelaksanaan pendataan kesejahteraan sosial ini akan menghasilkan data yang betul-betul valid dan tepat sasaran.

“Data menjadi landasan program sosial pemerintah serta mendukung perencanaan pembangunan dan meningkatkan efisiensi dalam penyaluran bantuan sosial,” kata dia. **(Adv)**

Jatiluwiuh Gelar “Ngajak Nandur” Dorong Pariwisata Berkelanjutan



Petani menanam padi saat menggelar tradisi budaya “Ngajak Nandur” di persawahan Desa Wisata Jatiluwiuh, Kabupaten Tabanan, Selasa (7/1/2025). ANTARA/HO

DAERAH Tujuan Wisata (DTW) Jatiluwiuh gelar tradisi budaya “Ngajak Nandur” atau menanam padi untuk mendukung dan mendorong pariwisata berkelanjutan dengan berbasis budaya di Kabupaten Tabanan, Bali.

Kepala Pengelola DTW Jatiluwiuh Ketut Purna di Desa Jatiluwiuh pada Selasa mengatakan

tradisi “Ngajak Nandur” tersebut menggambarkan keharmonisan antara manusia dan alam serta menjadi simbol kebersamaan masyarakat desa yang masih memegang erat nilai kearifan local.

“Pelaksanaan tradisi “Ngajak Nandur”, adalah sebuah kegiatan gotong royong menanam padi

yang telah dilestarikan turun-temurun. Kegiatan ini menggambarkan harmoni antara manusia dan alam,” ujarnya.

Selain menjaga keharmonisan antara manusia dan alam, kegiatan tersebut juga digelar sebagai upaya untuk mendorong pariwisata berkelanjutan.

Ketut Purna menjelaskan, dalam pelaksanaannya, tradisi “Ngajak Nandur” tersebut melibatkan para petani yang menanam padi tanpa pamrih. Sebagai pengganti upah, pemilik lahan menyajikan hidangan tradisional seperti nasi campur, lawar, serta minuman hangat teh dan kopi yang dinikmati bersama setelah pekerjaan selesai.

Di kegiatan “Ngajak Nandur” para petani melakukan penanaman beras merah. Dimana beras merah ini menjadi inti kegiatan “Ngajak Nandur” yang dikenal sebagai sumber pangan bergizi tinggi serta simbol ketahanan

pangan masyarakat Jatiluwiuh.

“Penanaman ini mencerminkan kearifan lokal yang kaya nilai dan komitmen menjaga keberlanjutan pertanian,” imbuh Ketut Purna.

Ia mengatakan tradisi ini bukan hanya tentang menanam padi, tetapi juga tentang menjaga persaudaraan dan menghormati alam.

“Ngajak Nandur adalah cermin kehidupan kami di Jatiluwiuh. Kegiatan ini mengajarkan bahwa kebersamaan membuat pekerjaan berat menjadi ringan dan penuh makna. Kehadiran wisatawan yang ikut menanam padi menunjukkan bahwa tradisi ini bukan hanya milik kami, tetapi warisan yang bisa dinikmati dan dipelajari dunia,” kata Ketut Purna.

Tradisi ini juga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara yang berada di objek wisata Jatiluwiuh. **(ant)**

Bupati Bangli Tinjau Mal Pelayanan Publik Dan Imigrasi

BUPATI Bangli, Sang Nyoman Sedana Arta meninjau Layanan perdana Imigrasi di mal pelayanan publik (MPP) yang dapat melayani keimigrasian seperti pembuatan dan perpanjangan paspor.

"Semenjak diresmikan (20/9/2024), MPP Bangli ini sudah dilengkapi 13 gerai pelayanan, diantaranya empat gerai pelayanan OPD Kabupaten Bangli dan sisanya pelayanan instansi vertikal BUMN dan BUMD," kata Bupati, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, Selasa.

Adapun unit pelayanan pada MPP Bangli yakni dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas PUPR Perkim Bangli, Perumda Air Minum Tirta Danu Arta (PDAM) Bangli, Badan Keuangan dan Pendapatan dan Aset Daerah Bangli, Dinas Sosial PPPA Kab. Bangli, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bangli.

Dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Kantor Cabang Bangli), PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), Jasa Perjalanan Wisata, Badan Pusat Statistik Bangli, KPP Pratama Gianyar, BPJS Kesehatan Cabang Klungkung, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Bali-Gianyar, Kementerian Agama Bangli, Kantor Pertanahan Kabupaten Bangli



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta (baju merah) berbicara dengan para ASN di mal pelayanan publik. ANTARA/HO-Pemkab Bangli

(ATR/BPN) dan Kejaksaan Negeri Bangli serta UPTD PPRD Bangli (Samsat Bangli).

Dengan dibukanya pelayanan imigrasi ini, Bupati berharap pemerintah bisa memberikan pelayanan keimigrasian

pada masyarakat, khususnya masyarakat yang akan bekerja keluar negeri, mengingat saat ini sebagian besar generasi muda Bangli memiliki minat yang sangat tinggi untuk bekerja keluar negeri. (ant)

Disdukcapil Buleleng Buka Layanan Khusus Untuk Disabilitas



Petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng saat memberikan pelayanan kependudukan kepada warga disabilitas di Singaraja, Buleleng, Bali. ANTARA/HO-Diskominfosanti Buleleng

PEMERINTAH Kabupaten Buleleng, Bali melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) setempat membuka layanan khusus bagi warga disabilitas di daerah tersebut.

"Program juga dikhususkan untuk membantu layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat dalam kondisi sakit di luar rumah," kata

Kepala Disdukcapil Buleleng Made Juartawan di Singaraja, Selasa.

Ia mengatakan program tersebut diberi nama "Ikhlas" dan dalam aplikasinya di lapangan mendapat respon positif dari masyarakat, baik itu masyarakat yang sedang dalam kondisi sakit dan juga penyandang disabilitas itu sendiri.

Berdasarkan fakta di lapangan, pihaknya menyampaikan masih banyak ditemui masyarakat khususnya orang tua atau lansia yang tidak memiliki E-KTP atau KTP lama, sehingga mendapat kendala dalam proses administrasi di rumah sakit terlebih dalam pengajuan jaminan kesehatan.

"Kasus yang sering ditemui di lapangan adalah masih banyak yang belum melakukan pembaruan data kependudukan. Sehingga KTP tidak masuk dalam database kependudukan," katanya.

Dia mengatakan pengajuan permohonan layanan program Ikhlas itu dapat dilakukan melalui laporan kepada pihak pemerintah desa atau dapat juga dilakukan secara lisan atau melalui media sosial serta whatsapp center Disdukcapil Buleleng.

Dirinya berharap program ikhlas dapat mendorong kesadaran diri masyarakat untuk peduli terhadap identitas

kependudukannya. Sehingga bila nanti terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan seperti mengalami sakit dan berobat ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya tidak menemui kendala dalam mengurus proses administrasi.

"Dulu kami sempat menemui kasus warga menjalani opname dimana yang bersangkutan tidak memiliki E-KTP," katanya.

Kondisi ini membuat pelayanan terhambat karena tidak bisa melakukan proses perekaman dengan banyaknya alat medis yang terpasang di area wajah pasien.

Karena itu, dia meminta masyarakat untuk bersamasama peduli terhadap data kependudukan untuk kebaikan bersama.

Disinggung terkait pelayanan kepada disabilitas, pihaknya mengaku akan lebih meningkatkan lagi jangkauan pelayanan program Ikhlas khusus kepada penyandang disabilitas di Kabupaten Buleleng. (ant)

Makan Bergizi Gratis di Jembrana Dinikmati Ribuan Murid

TAHAP awal makan bergizi gratis di Kabupaten Jembrana, Bali menjangkau 3.109 murid dari 15 sekolah.

"Jembrana merupakan yang pertama di Bali melaksanakan program Presiden ini. Secara bertahap, jangkauan penerima akan kami tambah sehingga seluruh murid dari semua tingkatan pendidikan bisa menikmati program ini," kata Komandan Kodim 1617 Jembrana Letnan Kolonel Infanteri M. Adriansyah di Negara, Senin.

Pada hari pertama pelaksanaan program makan bergizi gratis, dia bersama Bupati Jembrana I Nengah Tamba, Kapolres Ajun Komisaris Besar (AKBP) Endang Tri Purwanto dan perwakilan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah memantau di tiga sekolah yaitu SDN 1 Banjar Tengah, SDN 2 Kaliakah dan SMP Negeri 2 Negara.

Ia mengatakan jumlah murid

di Kabupaten Jembrana dari TK, SD, SMP dan SMA sederajat saat ini mencapai 58 ribu orang yang apabila mengacu dari aturan Badan Gizi Nasional (BGN), dibutuhkan 21 dapur sehat agar seluruh murid tersebut dapat menikmati program ini.

"Pada hari pertama ini baru 3.019 murid yang dilayani Yayasan Boga Bahagia sebagai mitra Badan Gizi Nasional. Kami berupaya dan berharap jumlah dapur umum baik dari mitra maupun BGN terus bertambah, sehingga seluruh murid di Jembrana bisa menikmati makan bergizi gratis," katanya.

Karena program ini baru berjalan, dia minta kepada guru dan murid tidak ragu memberikan masukan kepada mitra penyedia terkait menu, pelayanan dan lain-lain makanan bergizi ini.

Kepada Yayasan Boga Bahagia dia juga menekankan untuk menggunakan bahan baku



Komandan Kodim 1617 Jembrana Letnan Kolonel Infanteri M. Adriansyah dan Bupati Jembrana Nengah Tamba memantau pelaksanaan makan siang bergizi di Negara, Senin (6/1/2025). ANTARA/Gembong Ismadi

lokal, sehingga bermanfaat bagi masyarakat Jembrana dari sisi ekonomi.

"Di daerah yang sudah terlebih dahulu dijadikan ujicoba program ini, ekonomi masyarakat sekitar terbantu dengan menyuplai bahan baku ke pelaksana program," katanya.

Dia juga mengatakan, sebagai

orang tua asuh dari program ini pihaknya akan terus melakukan pengawasan agar berjalan lancar.

"Ini merupakan program unggulan bangsa Indonesia. Bapak presiden sudah melihat, apabila negara ini ingin maju harus dimulai dari anak-anak yang tercukupi gizi dan pendidikannya," katanya. **(ant)**

50 Seniman Peliatan terima Anugerah Abisatya Sani Nugraha I



Para seniman di desa Peliatan, kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar menerima penghargaan. ANTARA/HO-Pemkab Gianyar

SEBANYAK 50 pengabdian seni dan budaya Desa Peliatan menerima penghargaan seni dan budaya Abisatya Sani Nugraha I dari Pemerintah Desa Peliatan dan Desa Adat Peliatan.

Penganugerahan digelar dalam acara bertajuk "Natya Sani" yang digelar di Wantilan Pura Dalem Gede, Desa Adat Peliatan, Ubud,

demikian siaran pers Diskominfo Gianyar, Selasa.

Para insan seni dan budaya itu tersebar di 10 banjar dinas. Penghargaan untuk seniman seni lukis diserahkan oleh Kepala Desa Peliatan, I Made Dwi Sutaryantha dan untuk seniman seni kriya diserahkan Bendesa adat Peliatan, Cokorda Putra Wisnu Wardana.

Sementara penghargaan untuk seniman seni sastra diserahkan Bendesa Teges Kanginan, I Wayan Sukaya, sedangkan untuk seniman seni tari diserahkan oleh Camat Ubud, I Dewa Gde Pariyatna. Untuk seniman seni karawitan diserahkan Kadis Kebudayaan Gianyar, Cokorda Gede Bagus Lesmana Trisnu.

Kepala Desa Peliatan, I Made Dwi Sutaryantha menyampaikan, "Pemberian penghargaan Abisatya Sani Nugraha I Peliatan Tahun 2024 kepada seniman, dimaksudkan sebagai upaya pemerintah Desa Peliatan dalam memperkuat ketahanan budaya dan jati diri bangsa Indonesia sehingga diharapkan para generasi muda akan lebih menghargai cipta, karsa dan karya seni Peliatan,"

Dan pada akhirnya akan merupakan kebanggaan bagi generasi muda pada khususnya dan masyarakat Desa Peliatan pada umumnya.

"Para pelaku seni serta budayawan di Desa Peliatan, baik yang sudah maupun yang belum menerima penghargaan, akan lebih memacu dalam berkarya dan akhirnya dapat mewariskan ilmu dan keahliannya kepada generasi emas Desa Peliatan," tuturnya.

Ketua Natya Sani Peliatan, I Wayan Sudiarsa, menyampaikan pentingnya seni sebagai cerminan etika dan estetika masyarakat Bali.

Desa Peliatan memiliki sejarah panjang dalam melahirkan seniman-seniman besar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Para maestro seni rupa, karawitan, dan tari dunia kerap menempe kemampuan mereka di desa ini, menjadikan Peliatan sebagai pusat seni yang diperhitungkan.

Acara ini juga bertujuan untuk memberikan apresiasi ke para seniman lokal yang telah mendedikasikan hidupnya dalam bidang seni dan budaya. **(ant)**